

ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT DALAM OLAHRAGA SEPATU RODA DI KOTA SEMARANG

Fajar Ali Musyadad

email : ali.fajar.1829@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstractt

Roller skating is a modern sport that is developing. Community participation in roller skating training has various reasons, both internal and external reasons. This research is motivated by the public's interest and motivation towards roller skating which is still unknown, so a study was conducted to determine how high the interest and motivation of the community to participate in roller skating, especially in the city of Semarang. The type of this research is descriptive quantitative research through survey method which is conducted directly by distributing questionnaires in paper form. The variables used in this study are people's interest and motivation to participate in roller skating. The population in this study is the skate community in the city of Semarang, the sampling technique used in this study is total sampling or the entire population is sampled. The data analysis technique used is descriptive percentage. The results showed that public interest in rollerblading in the city of Semarang was in the high category with a percentage of 87%, while people's motivation for roller-skating in the city of Semarang was in the high category with a percentage of 87%. For the overall results in this study obtained a percentage of 88% which is included in the very high category.

Keyword : *Interests, Motivation, Sport, Roller Skate*

Abstrak

Sepatu roda merupakan olahraga modern yang sedang berkembang. Partisipasi masyarakat dalam pelatihan sepatu roda memiliki berbagai alasan, baik alasan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat dan motivasi masyarakat terhadap sepatu roda yang masih belum diketahui, sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi minat dan motivasi masyarakat untuk mengikuti olahraga sepatu roda khususnya di kota Semarang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif melalui metode survei yang dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk kertas. Variabel dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi masyarakat untuk mengikuti olahraga sepatu roda. Populasi dalam penelitian ini yaitu komunitas sepatu roda di kota Semarang, teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu total sampling atau seluruh populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Hasil dari penelitian menyebutkan jika minat masyarakat dalam sepatu roda di kota Semarang berada pada kriteria tinggi dengan persentase 87%, sedangkan motivasi masyarakat terhadap sepatu roda di kota Semarang berada pada kriteria tinggi dengan persentase 87%. Untuk hasil keseluruhan dalam penelitian ini diperoleh persentase sebesar 88% yang masuk pada kriteria sangat tinggi.

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Olahraga, Sepatu Roda

PENDAHULUAN

Olahraga termasuk kebutuhan jasmani semua manusia yang harus dipenuhi supaya badan menjadi bugar. Berolahraga juga banyak teknik dan beragam, dari berolahraga yang ringan, sedang, dan olahraga berat. Seperti berjalan yang biasa dilakukan sehari-hari yang sudah bisa dikatakan olahraga karena hal tersebut menggerakkan badan yang mengakibatkan kalori terbakar. (Sutanto, 2016).

Ada banyak macam-macam olahraga, salah satunya adalah olahraga sepatu roda. Anne Ahira (2012 : 17) berpendapat jika “olahraga sepatu roda merupakan aktivitas meluncur dengan cepat diatas sepatu berroda dan ada perasaan yang menyenangkan di jalanan yang halus”. Selain itu dalam olahraga sepatu roda juga ada unsur kebugaran jasmani. Sepatu roda merupakan olahraga yang bisa melatih otot. Karena tidak memerlukan kegiatan yang giat, olahraga sepatu roda cocok pada segala umur (Affan, 2015). Sepatu roda (*inline skating*) jadi salah satu olahraga yang diminati di dunia, termasuk di Indonesia. Sepatu roda merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak ditekuni baik dengan tujuan menjadi atlet yang berprestasi atau hanya untuk bersenang senang.

Olahraga ini sudah cukup digemari oleh masyarakat terutama di Kota Semarang, karena olahraga ini termasuk olahraga yang menyenangkan. Soegiyanto (2013:118) berpendapat bahwa arti masyarakat yaitu kesatuan hidup seseorang yang berotakan oleh suatu sistem adat-istiadat yang bersifat terus-menerus, dan yang terikat pada satu rasa identitas bersama. Masyarakat merupakan area tempat anak tinggal, mereka juga termasuk sahabat anak diluar sekolahan. Selain itu, kondisi masyarakat di desa maupun perkotaan dimana mereka tinggal juga berpengaruh pada perkembangan jiwanya juga. (Dalyono, 2010:131).

Kondisi dimana ia tinggal juga mempengaruhi perkembangan jiwa dan raganya, termasuk mengenai minat terhadap kondisi tertentu. Minat merupakan penerimaan satu hubungan dari dalam diri dengan sesuatu diluar diri seseorang. Semakin kuat dan dekat hubungan, maka dengan sendirinya minat akan tambah besar (Slameto, 2010:180). Sardiman (2016:76) menyatakan bahwa minat merupakan satu kondisi yang terjadi jika orang melihat ciri-ciri atau arti situasi yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri.

Rasa minat tanpa ada dorongan dari motivasi tidak akan menjadi sebuah kegiatan yang terpenuhi, maka rasa minat harus di dorong dengan rasa motivasi agar sebuah kegiatan yang ingin dilakukan bisa terpuaskan atau bisa dirasakan dengan rasa senang. Motivasi diambil dari kata motif artinya yaitu sebagai usaha yang mendukung seseorang untuk melakukan suatu hal. Motif diartikan sebagai pengaruh gerak dari dalam dan luar seseorang untuk melaksanakan aktivitas demi tercapainya suatu tujuan (Sardiman 2010:73). Sedangkan menurut Uno (2011:10) bahwa: Motivasi yaitu dorongan dari dalam dan luar diri orang untuk menonjolkan perubahan tingkahlaku, seperti adanya keinginan untuk mengapresiasi aktivitas, adanya dukungan dan kebutuhan melaksanakan aktivitas,

adanya harapan dan tujuan, hadiah, dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan sekitar yang baik, dan adanya aktivitas yang baik.

Masyarakat di kota Semarang yang memiliki minat mengikuti olahraga sepatu roda belum banyak diketahui, partisipasi masyarakat dalam mengikuti latihan memiliki berbagai alasan, mulai alasan yang muncul dari dalam hingga luar. Ruang latihan yang terbatas dan cuaca yang tidak menentu juga mempengaruhi proses latihan. Selain itu, banyak orang juga berpikir bahwa sepatu roda merupakan olahraga yang mahal karena untuk membeli peralatan supaya dapat mengikuti olahraga sepatu roda dengan tujuan untuk mencapai atau menjadi seorang atlet tidaklah murah, kebanyakan orang yang mengikuti olahraga tersebut hanya untuk rekreasi atau untuk bersenang-senang.

Sehubungan dengan permasalahan dari latar belakang, sehingga peneliti tertarik meneliti tentang “Analisis Minat dan Motivasi Masyarakat Dalam Olahraga Sepatu Roda Di Kota Semarang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam skripsi ini merupakan metode survei deskriptif kuantitatif. Adapun maksud metode deskriptif ini yaitu gambaran mengenai bagaimana minat dan motivasi masyarakat dalam berolahraga sepatu roda khususnya di area kota Semarang.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh komunitas yang ada di Kota Semarang berjumlah 2 komunitas yaitu komunitas *Skate Connect U Agresive* dan BATIRA. Teknik sampel yang digunakan penelitian merupakan total sampling atau seluruh populasi menjadi sampel. Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017:81) total sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana semua anggota dijadikan sampel. Teknik ini digunakan untuk populasi di bawah 100. Sugiyono (2019:155). Sampel yang di ambil adalah semua anggota yang ikut dalam komunitas yang berjumlah 29 responden yaitu, komunitas *Skate Connect U Agresive* berjumlah 5 orang dan BATIRA berjumlah 24 orang.

Instrumen pengumpulan data diperoleh dengan (a) observasi (b) angket, dan (c) dokumentasi. Dengan penelitian observasi berperan serta (observasi partisipan), dimana peneliti ikut aktivitas masyarakat yang tertarik dengan olahraga sepatu roda. Dengan menggunakan observasi partisipan, data jauh lebih komplit, tajam, sampai tahu pada tingkatan arti dari tiap perilaku. Peneliti memilih angket tertutup dengan pilihan angket: sungguh setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sungguh tidak setuju (STS). Karena angket ini bisa menjabarkan maksud peneliti dan sampel akan terdorong pada pengisian angket, sangat mudah menjabarkan jawaban serta waktu yang diperlukan akan lebih cepat bila dibandingkan dengan jenis kuesioner lainnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan atau respon masyarakat dari kegiatan olahraga sepatu roda. Dalam melengkapi dokumentasi, peneliti melihat dan memahami barang-barang tertulis seperti

buku, majalah, dokumen, peraturan, dan lainnya. Dokumentasi ini dilakukan penulis bertujuan untuk pelengkap hasil penelitian supaya dapat saling melengkapi.

Sugiyono (2019:361) menjelaskan validitas adalah ketentuan dari data yang terjadi antara obyek penelitian dan data yang dilaporkan pada penulis. Maka dari itu data dikatakan valid jika data tidak berada dari data yang dilaporkan pada penulis dengan data sebenarnya terjadi oleh obyek penelitian. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan sehingga bisa mendapat data variabel penelitian dengan benar.

Hasil Uji Validitas Instrument Kuesioner

NO	Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1	0,235	0,514	Tidak Digunakan
2	2	0,816	0,514	Digunakan
3	3	0,334	0,514	Tidak Digunakan
4	4	0,759	0,514	Digunakan
5	5	0,885	0,514	Digunakan
6	6	0,816	0,514	Digunakan
7	7	0,801	0,514	Digunakan
8	8	0,613	0,514	Digunakan
9	9	0,560	0,514	Digunakan
10	10	0,441	0,514	Tidak Digunakan
11	11	0,519	0,514	Digunakan
12	12	0,409	0,514	Tidak Digunakan
13	13	0,409	0,514	Tidak Digunakan
14	14	0,428	0,514	Tidak Digunakan
15	15	0,786	0,514	Digunakan
16	16	0,873	0,514	Digunakan
17	17	0,322	0,514	Tidak Digunakan
18	18	0,251	0,514	Tidak Digunakan
19	19	0,853	0,514	Digunakan
20	20	0,616	0,514	Digunakan
21	21	0,718	0,514	Digunakan
22	22	0,402	0,514	Tidak Digunakan
23	23	0,816	0,514	Digunakan
24	24	0,157	0,514	Tidak Digunakan
25	25	0,255	0,514	Tidak Digunakan
26	26	0,915	0,514	Digunakan
27	27	0,731	0,514	Digunakan
28	28	0,616	0,514	Digunakan
29	29	0,474	0,514	Tidak Digunakan
30	30	0,511	0,514	Tidak Digunakan
31	31	0,436	0,514	Tidak Digunakan
32	32	0,915	0,514	Digunakan
33	33	0,223	0,514	Tidak Digunakan
34	34	0,915	0,514	Digunakan
35	35	0,074	0,514	Tidak Digunakan

36	36	0,885	0,514	Digunakan
37	37	0,727	0,514	Digunakan
38	38	0,634	0,514	Digunakan
39	39	0,915	0,514	Digunakan
40	40	0,827	0,514	Digunakan
41	41	0,737	0,514	Digunakan
42	42	0,799	0,514	Digunakan
43	43	0,915	0,514	Digunakan
44	44	0,799	0,514	Digunakan
45	45	0,516	0,514	Digunakan
46	46	0,915	0,514	Digunakan
47	47	0,737	0,514	Digunakan
48	48	0,799	0,514	Digunakan
49	49	0,915	0,514	Digunakan
50	50	0,731	0,514	Digunakan
51	51	0,885	0,514	Digunakan
52	52	0,852	0,514	Digunakan

Sumber : Data Penilaian Yang Diolah

Dari hasil validasi yang sudah dihitung denan SPSS diatas, pernyataan yang digunakan ditentukan dari R hitung > R tabel. Setelah melakukan validasi menggunakan SPSS terdapat 36 pernyataan yang sudah valid, yaitu nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 26, 27, 28, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52. Nomor-nomor tersebut nantinya yang akan disebarakan.

Instrument reliable yaitu instrument yang bisa digunakan lagi untuk pengukuran objek yang sama serta membuahkan data yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah reliabilitas soal tes menggunakan angket. Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	52

Dalam penelitian ini, hasil analisis akan menggambarkan tingginya persentase minat dan motivasi masyarakat dalam melakukan aktivitas sepatu roda di kota Semarang. Sehingga nanti akan terlihat bagaimana minat serta motivasi masyarakat dalam melakukan kegiatan berolahraga sepatu roda di kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan di kota Semarang tepatnya di Jl. Batan Timur Raya No. 1, Miroto. Kabupaten Semarang. Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 2 minggu, dimulai pada hari Jumat 11 Maret 2022 sampai dengan Jumat 25 Maret 2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini dikerjakan secara langsung dan menggunakan protokol kesehatan yang baik seperti memakai masker, mencuci tangan, dan berusaha untuk tidak menyentuh satu sama lain. . Penelitian ini dilakukan dengan cara responden mengisi kuesioner secara manual menggunakan kertas. Peneliti mendekati 2 komunitas yang melakukan kegiatan sepatu roda di kota Semarang dengan menggunakan protokol kesehatan yang baik. Responden dalam penelitian ini adalah semua orang dari anak-anak umur 6 tahun hingga 11 tahun, remaja umur 12 tahun hingga 25 tahun, sampai orang dewasa berusia 26 tahun ke atas yang sedang bermain sepatu roda di kota Semarang. Dengan total 29 responden.

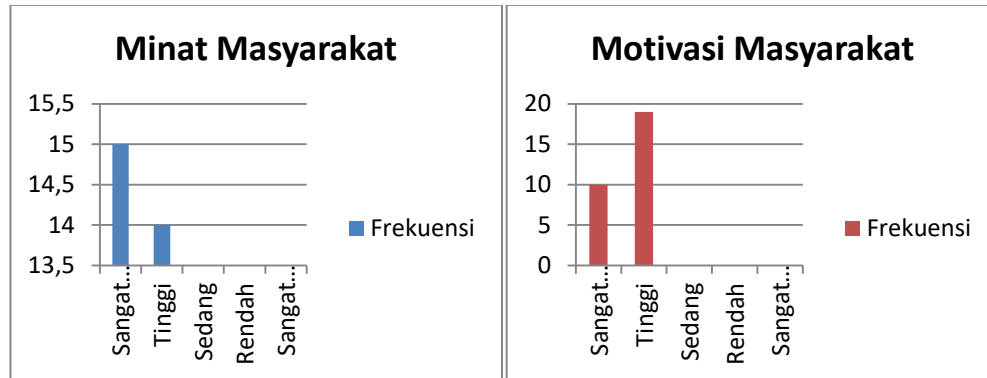
Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi masyarakat di Kota Semarang dalam melakukan olahraga sepatu roda. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner yang diberikan pada 29 responden dengan menjawab item pernyataan yang terdiri dari 36 pernyataan. Hasil penelitian dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu sebagai berikut:

Kategori Penilaian

No.	Interval	Keterangan
1	88% - 100%	Sangat Tinggi
2	71% - 87%	Tinggi
3	54% - 70%	Sedang
4	37% - 53%	Rendah
5	20% - 36%	Sangat Rendah

Dari penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa minat dan motivasi masyarakat untuk bermain sepatu roda di kota Semarang berada pada keterangan sangat tinggi yaitu dengan persentase 88%. Total yang diperoleh dari indikator minat dan motivasi masyarakat untuk bermain sepatu roda di kota Semarang dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :

Distribusi Minat Dan Motivasi Masyarakat



Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Sehingga bisa disimpulkan bahwa berdasarkan gambar di atas, variabel perolehan minat masyarakat terhadap sepatu roda di kota Semarang berada pada keterangan tinggi dengan persentase 87%. Untuk variabel motivasi bermain sepatu roda di kota Semarang berada pada kategori tinggi dengan persentase 87%. Dari total tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,4% atau jika dibulatkan menjadi 88% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga minat dan motivasi masyarakat untuk bermain skate di kota Semarang berada pada keterangan sangat tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan dari peneliti yaitu minat dan motivasi masyarakat dalam bermain sepatu roda di kota Semarang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan mendapat persentase 88% dengan skor rata-rata 151. Orang dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 12 orang sedangkan tinggi kriterianya adalah 17. Jika dilihat dari segi minat, minat masyarakat terhadap sepatu roda di kota Semarang berada pada kategori tinggi dan mendapatkan skor rata-rata 70 dengan persentase 87%. Sedangkan dari segi motivasi, motivasi masyarakat untuk bermain skate di kota Semarang termasuk pada kategori tinggi dan mendapatkan skor rata-rata 81 dengan persentase 87%.

B. SARAN

Dari bahasan dan simpulan yang telah dilakukan, jadi peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta pemahaman tentang minat dan motivasi masyarakat dalam bermain sepatu roda khususnya di kota Semarang.
2. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan tempat atau lintasan sepatu roda di Kota Semarang yang belum memadai.
3. Bagi mahasiswa, untuk meningkatkan penelitian tentang kegiatan olahraga sepatu roda hendaknya dapat meningkatkan penelitian tentang olahraga ini karena olahraga ini sedang digemari oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. I. (2018). *Analisis Peranan Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Minat Belajar Penjasorkes Di SMA Kabupaten Pemalang Tahun 2018*. Pemalang: Universitas PGRI Semarang.
- Fauzi, A. (2018). *Minat Dan Motivasi Masyarakat Dalam Olahraga Minggu Pagi Di Alun Alun Temanggung Kabupaten Temanggung*. Temanggung: UNNES.
- Indricha, M. (2019). *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ni'mah, U. (2017). *Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati*. Pati: UNNES.
- Nugraheni, F. F. (2020). *Survei Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi Di Ruang Terbuka Di Kabupaten Demak*. Demak: UNNES.
- Rahmawati, M., & Rumini. (2020). Minat, Motivasi dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat dalam Olahraga Rekreasi Car Free Day di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 574.
- Ristanto, B. A. (2013). *Survei Motivasi Masyarakat Kota Purwodadi Untuk Beraktivitas Olahraga Menyongsong Kebijakan Car Free Day Di Kabupaten Grobogan Setiap Minggu Pada Tahun 2013*. Purwodadi: UNNES.
- Zaka, Q. (2016). *Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SLB-C Yayasan Pendidikan Luarbiasa Demak Tahun 2016*. Demak: UNNES.